

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan pada bab sebelumnya maka pada bab ini peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan membuat masih pada tahap normal karena warna-warna yang digunakan atau sediakan masih biasa atau terbatas. Kegiatan membuat dapat mendukung kreativitas, bukan saja bermanfaat bagi anak tetapi juga bermanfaat bagi guru dalam berinovasi. Kegiatan membuat tidak hanya mengembangkan kreativitas tetapi pengetahuan tentang budaya juga mengalami perkembangan.
2. Proses perkembangan kreativitas dalam kegiatan membuat di PAUD Nurul Ikhwan berjalan sesuai harapan dimana yang awalnya anak tidak pandai menuangkan ide dan gagasannya serta imajinasinya tetapi dengan adanya kegiatan membuat maka hal tersebut berkembang dengan optimal terlihat dari 12 anak berkembang sesuai harapan dan 5 anak mulai berkembang. Hal tersebut dikarenakan kegiatan membuat merupakan kegiatan yang menyenangkan dan memberikan kebebasan bagi anak untuk berimajinasi mengungkapkan perasaannya kedalam keterampilan membuat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan membuat di PAUD Nurul Ikhwan yaitu :
 - a. Guru menyiapkan bahan atau media (bunga, daun, pewarna makanan, kertas hvs
 - b. Guru mengenalkan bahan-bahan yang digunakan dan menjelaskan cara melakukannya
 - c. Anak mencelupkan bunga kedalam pewarna
 - d. Anak mencelupkan daun kedalam pewarna
 - e. Kemudian menempelkannya sembari menyusun kedalam kertas

- f. yang telah disediakan
 - g. Terjadilah bentuk struktur tumbuhan bunga
3. Dalam penerapan kegiatan membuat untuk mengembangkan kreativitas anak tentunya terdapat faktor yang mempengaruhi yaitu baik dari faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana, kemauan dalam diri seperti minat dan bakat. Kemudian dukungan dari semua pihak baik guru dan orang tua harus bekerja sama dalam mendukung perkembangan kreativitas anak. Faktor penghambat adalah rasa tidak percaya diri yang timbul diakibatkan pengajaran orang tua dirumah yang terlalu mengkekang anak dan tidak memberi kebebasan.

1.2. Saran

Selain penulis melakukan penelitian tentang kegiatan membuat dalam mengembangkan kreativitas pada anak di PAUD Nurul Ikhwan, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

- 1. Bagi sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya selalu memfasilitasi sarana dan prasana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu kegiatan yang dapat mendukung perkembangan kreativitas anak
- 2. Bagi guru
 - a. Guru hendaknya menggunakan media yang lebih menarik seperti menggunakan warna yang lebih bervariasi untuk melatih kreativitasnya dalam bermain warna dan menambahkan kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak seperti melakukan kegiatan lukisan jari, membuat perahu dari sabut kelapa/batang daun pisang, bermain alat musik menggunakan bahan yang ada
 - b. Guru harus benar-benar menguasai langkah-langkah pembelajaran secara unit dan benar agar pelaksanaan

pembelajaran bisa berlangsung dengan lancar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

- c. Secara umum guru bisa lebih meningkatkan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak melalui pembelajaran dengan tehnik membuatik agar indikator dapat dicapai setiap anak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN